

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA

Vida Wira Utami¹, Anggraini², Mulia Annisa³

¹ Prodi DIII Kebidanan Univeritas Malahayati

Email: vida@malahayati.ac.id

² Prodi DIII Kebidanan Univeritas Malahayati

Email: anggraini@malahayati.ac.id

³ Mahasiswa DIII Prodi DIII Kebidanan Universitas Malahayati

Email: vida_harmawan@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Carcinoma mammae is one of the most feared cancer after cervical cancer for woman nowadays. Breast cancer is a condition where the cells have lost the normal control mechanism, with the result is the development of an abnormal cells, this cells is occurs in the breast tissue fastly and uncontrolled.

The purpose of this research is known as what factors are related to the incidence of breast cancer at RSUD.Dr.H.ABDUL MOELOEK in year of 2015

Methods : Quantitative with cross sectional of research design. The population in this research is all woman cancer patients at RSUD.Dr.H.ABDUL MOELOEK in year of 2015 as in 3.672 patients. Maenwhile the samples that has been took are 361, the type of this samples is using random sampling with a systematic random sampling's type.

Result : There was a significant relationship in this result of the research between age and the incidence of breast cancer *p-value* 0,012 ($p < 0,005$) and OR 1,786 as a score. There was a significant relationship between a mothers who have a family medical history with the incidence of breast cancer with a core *p-value* 0,041 ($p < 0,005$) and OR (0,620).

Conclusion: There was a significant relationship of women at risk with hormonal contraceptive and the incidence of breast cancer with a score 0,014 ($p < 0,005$) and OR 1,755.

Keywords : age, family medical history, hormonal contraception and breast cancer.

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker payudara merupakan suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara. Data hasil presurvey di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2015 mendapatkan jumlah penderita kanker sebanyak 3.672 orang dengan kanker payudara sebanyak 1.702 orang.

Tujuan penelitian ini adalah diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara.

Metodologi Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross secsional*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh penderita kanker pada wanita di RSUD.Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2015 sebanyak 3.672 orang. Sedangkan sampel yang diambil adalah sejumlah 361 orang, teknik sampel menggunakan random sampling dengan jenis systematic random sampling.

Hasil Penelitian. Hasil penelitian ini terdapat hubungan bermakna antara usia dengan kejadian kanker payudara dengan nilai *p-value* 0,012 ($p < 0,005$) dan nilai OR 1,786. Terdapat hubungan bermakna antara riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara dengan nilai *p-value* 0,041 ($p < 0,005$) dan nilai OR 0,620.

Kesimpulan Terdapat hubungan bermakna antara penggunaan KB hormonal dengan kejadian kanker payudara dengan nilai *p-value* 0,014 ($p < 0,005$) dan nilai OR 1,755.

Kata Kunci : Umur, Riwayat Keluarga, Penggunaan KB Hormonal dan Kanker Payudara

PENDAHULUAN

Kanker adalah sel yang tumbuh terus menerus secara tidak terkendali, tidak terbatas, dan tidak normal (abnormal). Pertumbuhan sel-sel kanker tidak terkoordinasi dengan jaringan lain sehingga berbahaya bagi tubuh (Supriyanto, 2014). Kanker payudara (*Carcinoma Mammariae*) merupakan salah satu kanker yang ditakuti oleh kaum wanita, setelah kanker serviks. Kanker payudara merupakan suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara. Kanker payudara pada umumnya menyerang kaum wanita, tetapi tidak menutup kemungkinan juga dapat menyerang kaum laki-laki, walaupun kemungkinan menyerang kaum laki-laki itu sangat kecil sekali yaitu 1:1000.

Kanker payudara ini adalah salah satu jenis kanker penyebab kematian terbesar kaum wanita di dunia, termasuk di Indonesia (Mulyani, 2013). Menurut WHO 8-9% wanita akan mengalami kanker payudara. Kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Pada setiap tahun lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat (Mulyani, 2013). Tahun 2013 menurut *American Cancer Society* (ACS) dan *National Cancer Institute* (NCI) terdapat kasus baru kanker payudara sebanyak 232.340 dan sebanyak 39.620 kasus kematian akibat kanker payudara. Berdasarkan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2014, jumlah pasien rawat jalan maupun rawat inap yang mengidap kanker payudara berjumlah 12.014 orang (28,7%).

Berdasarkan data yang ada dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung selama tahun 2014 terdapat penderita 2.119 kanker payudara. Sedangkan untuk di Kota Bandar Lampung berdasarkan data kesakitan dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung pada bulan februari

2013, dibebberapa puskes yang dirujuk ke RSUD.Dr.H.Abdul Moeloek yaitu sebanyak 57 kasus kanker payudara.

Tujuan Penelitian ini Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Kanker Payudara Di RSUD.Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan kuantitatif dengan metode survey. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Mei 2016. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD.Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung. Rancangan penelitian adalah *cross sectional*, yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk variabel *independent* dan *dependent* dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus (Notoatmodjo, 2012). Populasi adalah seluruh kanker di RSUD.Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2015 sebanyak 3.672 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 361 wanita yang terkena kanker. Teknik ini merupakan modifikasi dari sampel random sampling. Caranya adalah membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel. Sehingga penelitian yang telah dilakukan adalah sesuai berdasarkan teori, yaitu dari 3.672 populasi dengan mengambil setiap kelipatan 10 karena kelipatan 10 adalah hasil dari systematic random sampling sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 361 penderita kanker. Variabel dependent adalah kanker payudara dan variabel independent adalah umur, genetik, penggunaan KB Hormonal. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisa data univariat

Pada Distribusi Frekuensi Kanker Payudara di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015 didapatkan hasil

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kanker Payudara di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015

Kanker Payudara	Frekuensi	Presentasi
Ya	135	37,4 %
Tidak	226	66,2 %
Total	361	100 %

Sumber Data : RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 1 diketahui distribusi frekuensi ibu yang mengalami kanker payudara sebanyak 135 orang (37,4%) tidak mengalami kanker payudara sebanyak 226 orang (66,2%).

Pada Distribusi Frekuensi Umur Ibu di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Umur Ibu di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015

Umur Ibu	Frekuensi	Presentasi
Beresiko (>30tahun)	198	54,8 %
Tidak Beresiko (<30tahun)	163	45,2 %
Total	361	100 %

Sumber Data : RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 2 diketahui distribusi frekuensi umur ibu yang tidak beresiko yaitu sebanyak 163 orang (45,2%) dan umur ibu yang

beresiko kanker payudara sebanyak 198 orang (54,8%)

Pada distribusi frekuensi riwayat keluarga

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Riwayat Keluarga di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015

Riwayat Keluarga	Frekuensi	Presentasi
Ada Riwayat	160	44,3 %
Tidak Ada Riwayat	201	55,7 %
Total	361	100 %

Sumber Data : RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 3 diketahui distribusi frekuensi ibu yang tidak ada riwayat keluarga dengan kanker payudara sebanyak 201 orang (55,7%) dan yang ada riwayat keluarga kanker payudara sebanyak 160 orang (44,3%).

Pada distribusi frekuensi KB Hormonal di dapatkan hasil:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi KB Hormonal di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015

KB Hormonal	Frekuensi	Presentasi
Beresiko (> 5 tahun)	169	46,8 %
Tidak Beresiko (<5 tahun)	192	53,2 %
Total	361	100 %

Sumber Data : RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 4 diketahui frekuensi ibu dengan KB Hormonal < 5 tahun sebanyak 192

orang (53,2%) dan ibu yang beresiko (> 5 tahun) sebanyak 169 orang (46,8%)

Analisa Uji Bivariat

Pada analisa Bivariat didapatkan hasil:

Hubungan Umur Ibu Dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa total distribusi frekuensi umur ibu yang berisiko sebanyak 198 orang (100%) yaitu umur ibu berisiko tidak mengalami kanker payudara sebanyak 112

orang (56,6%) dan umur ibu yang berisiko mengalami kanker payudara sebanyak 86 orang (43,4%). Sedangkan total distribusi frekuensi umur ibu tidak berisiko mengalami kanker payudara sebanyak 163 orang (100%) yaitu umur ibu tidak berisiko serta tidak mengalami kanker payudara sebanyak 114 orang (69,9%) dan umur ibu tidak berisiko mengalami kanker payudara sebanyak 49 orang (30,1%).

Tabel 5 Hubungan Umur Ibu Dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015

Umur Ibu	Kanker Payudara				Total	P Value	OR
	Mengalami Kanker Payudara		Tidak Mengalami Kanker Payudara				
	N	%	N	%			
Berisiko (>30tahun)	86	43,4	112	56,6	198	100	0,012 (1,154-2,766)
Tidak Berisiko (<30tahun)	49	30,1	114	69,9	163	100	
Total	135	37,4	226	62,6	361	100	

Hubungan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa total distribusi frekuensi ibu yang memiliki riwayat kanker payudara sebanyak 160 orang (100%) yaitu ibu yang memiliki riwayat tapi tidak mengalami kanker payudara sebanyak 110 orang (68,8 %) dan yang memiliki riwayat mengalami kanker payudara sebanyak 50 orang (31,2 %). Sedangkan total distribusi frekuensi ibu yang tidak memiliki riwayat kanker payudara sebanyak 201 orang (100%) yaitu ibu tidak memiliki riwayat kanker dan tidak

mengalami kanker payudara sebanyak 116 orang (57,7%) dan ibu tidak memiliki riwayat dan mengalami kanker payudara sebanyak 85 orang (42,3%). Hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan komputerisasi diperoleh $p\text{-value} = 0,041 < \alpha = 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H_0 diterima, yang artinya terdapat hubungan riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara. Didapatkan nilai *odds ratio* 0,620 yang artinya ibu yang memiliki riwayat keluarga memiliki peluang untuk terjadi kanker payudara sebesar 0,6 kali dibandingkan yang tidak memiliki riwayat.

Tabel 6 Hubungan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015

Riwayat Keluarga	Kanker Payudara				Total	P Value	OR
	Mengalami Kanker Payudara		Tidak Mengalami Kanker Payudara				
	N	%	N	%			
Memiliki	50	31,2	110	68,8	160	100	0,041 (0,401-0,959)
Tidak Memiliki	85	42,3	116	57,7	201	100	
Total	135	37,4	226	62,6	361	100	

Pada Hubungan Penggunaan KB Hormonal Dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa total distribusi frekuensi penggunaan kb hormonal ibu yang berisiko yaitu sebanyak 169 orang (100%) yaitu penggunaan kb hormonal ibu berisiko (> 5 tahun) tidak mengalami kanker payudara sebanyak 94 orang (55,6%) dan yang berisiko (> 5 tahun) dan mengalami kanker payudara sebanyak 75 orang (44,4%). Dan total distribusi frekuensi ibu yang tidak berisiko sebanyak 192 orang (100%) yaitu ibu tidak berisiko (< 5 tahun) tidak mengalami

kanker payudara sebanyak 132 orang (68,8%) dan ibu yang tidak berisiko (< 5 tahun) mengalami kanker payudara sebanyak 60 orang (31,2%). Hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan komputerisasi diperoleh $p\text{-value} = 0,014 < \alpha = 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H_0 diterima, yang artinya terdapat hubungan penggunaan kb hormonal dengan kejadian kanker payudara. Didapatkan nilai *odds ratio* 1,755 yang artinya penggunaan kb hormonal ibu berisiko (> 5 tahun) memiliki peluang untuk terjadi kanker payudara sebesar 1,7 kali dibandingkan penggunaan kb hormonal tidak berisiko (< 5 tahun).

Tabel 7 Hubungan Penggunaan KB Hormonal Dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2015

Penggunaan KB Hormonal	Kanker Payudara				Total		P Value	OR
	Mengalami Kanker Payudara		Tidak Mengalami Kanker Payudara					
	N	%	N	%	N	%		
Berisiko (> 5 tahun)	75	44,4	94	55,6	169	100	0,014	1,755 (1,141- 2,699)
Tidak Berisiko (< 5 tahun)	60	31,2	132	68,8	192	100		
Total	135	37,4	226	62,6	361	100		

PEMBAHASAN

Univariat

Berdasarkan hasil penelitian dapat diasumsikan bahwa pada umur > 30 tahun, yang terjadi akibat perubahan keseimbangan hormon yang dihasilkan indung telur. Kanker payudara paling sering terjadi pada perempuan umur > 30 tahun, akan tetapi tidak menutup kemungkinan terjadi pada usia 80an (Haslinda,2013)

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti berasumsi bahwa riwayat keluarga dapat mempengaruhi terjadinya kanker payudara, hal ini dikarenakan riwayat keluarga mewariskan gen kromosom secara biologis, dimana orang tua yang memiliki kanker payudara akan berpeluang lebih besar untuk mengalami kanker payudara. Penggunaan KB Hormonal seperti pil atau suntik KB tidak dianjurkan lebih dari lima tahun dan wanita yang telah berusia 35 tahun harus lebih berhati-hati menggunakan alat KB (Setiati, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kanker payudara merupakan masalah serius pada wanita yang dapat mengancam kehidupan wanita, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seperti

usia, riwayat keluarga, penggunaan KB hormonal, menarche, bahan kimia, dan masih banyak lainnya. Dengan demikian peneliti berasumsi untuk melakukan pencegahan secara dini dengan diet dan gaya hidup sehat .

KESIMPULAN

Diketahui distribusi frekuensi ibu yang mengalami kanker payudara sebanyak 135 orang (37,4%), dan ibu yang tidak mengalami kanker payudara sebanyak 226 orang (66,2%). Diketahui distribusi frekuensi umur ibu yang berisiko yaitu sebanyak 198 orang (54,8%), dan umur ibu yang tidak berisiko yaitu sebanyak 163 orang (45,2%). Diketahui distribusi frekuensi ibu yang memiliki riwayat keluarga dengan kanker payudara sebanyak 160 orang (44,3%), dan ibu yang tidak memiliki riwayat kanker payudara sebanyak 201 orang (55,7%). Diketahui distribusi frekuensi ibu dengan penggunaan kb hormonal berisiko 169 orang (14,1%), dan penggunaan kb hormonal tidak berisiko sebanyak 192 orang (53,2%). Ada hubungan umur ibu dengan kejadian kanker payudara dengan nilai $p\text{-value} 0,012 < \alpha = 0,005$

dan didapatkan nilai *odds ratio* 1,786 yang artinya peluang untuk terjadi kanker payudara sebesar 1,7 kali. Ada hubungan bermakna riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara dengan nilai *p-value* $0,041 < \alpha = 0,05$ dan didapatkan nilai *odds ratio* 0,620 yang artinya peluang untuk terjadinya kanker payudara sebesar 0,6 kali. Ada hubungan bermakna penggunaan kb hormonal dengan kejadian kanker payudara dengan nilai *p-value* $0,014 < \alpha = 0,05$ dan didapatkan nilai *odds ratio* sebesar 1,755 yang artinya peluang untuk terjadinya kanker payudara 1,7 kali.

SARAN

Diharapkan masyarakat agar memeriksakan diri dengan teknik SADARI ke tenaga kesehatan terdekat untuk menghindari kanker payudara. Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya penyuluhan kesehatan tentang kanker payudara yaitu dengan memberikan informasi bagaimana cara mendeteksi dini kanker payudara dengan teknik SADARI.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Aziz H (2009). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Amalia(2009). *Mengobati Kanker Serviks dan 32 Jenis Kanker Lainnya*. Jogjakarta : Landscape
- Anwar (Ed) (2011). *Ilmu Kandungan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2011
- Cici (2013). *Faktor Risiko Kejadian Kanker Payudara di RSUP Dr. Kariadi Semarang*
- Haslinda (2013). *Faktor Risiko Kejadian Kanker Payudara di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar*
- John R. Lee (2002). *Kanker Payudara*. Diterjemahkan oleh Safitri. Jakarta : Daras Books, 2008
- Mulyani (2013). *Kanker Payudara dan PMS pada Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo, S (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta Nugroho (2011). *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sastrosudarmo (2008). *Kanker The Silent Killer*. Garda Medika
- Savitri dkk, (2015). *Kupas Tuntas Kanker Payudara Leher Rahim & Rahim*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Setiati (2009). *Waspada 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita*. Yogyakarta : ANDI
- Subagja (2014). *Waspada Kanker-Kanker Ganas Pembunuh Wanita*. Jogjakarta : Flashbook
- Supriyanto (2014). *Kanker Deteksi Dini, Pengobatan & Penyembuhannya*. Yogyakarta : Parama Ilmu
- Ulya Qoulan (2013). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara Wanita Di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo*
- Zuhri (2014). *Kanker Bukan Akhir Dunia*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- <http://www.saibumi.com/artikel-64349-penderita-kanker-payudara-di-lampung-tujuh-kali-lipat-dari-kanker-serviks.html>
- <http://digilib.unila.ac.id/2314/10/1.%20Bab%201.pdf>